

**PRONUNCIATION ACCURACY IN VOWELS PRODUCTION OF  
THE STUDENTS OF  
THE ENGLISH EDUCATION STUDY PROGRAM OF  
SANATA DHARMA UNIVERSITY:  
THE MINIMUM COMPETENCE**

**ABSTRACT**

The aim of this study was to describe the ability of the students of the English Education Study Program of Sanata Dharma University in pronouncing vowels accurately. This research was conducted using the **ex post facto** method with the emphasis on the description of the pronunciation accuracy based on the statistical decisions.

The analysis, more specifically, was on the pronunciation performed by sixty students of the English Education Study Program of Sanata Dharma University level 2, 4, 6, and 8. The measured variables were the pronunciation accuracy of vowel sounds and pronunciation acceptability. The scores of each variable was recorded in tables. The statistical formula applied to check the significance of variance among the scores of pronunciation accuracy was Wilcoxon Matched-Pairs Signed-Ranks Test and Kruskal-Wallis one-way ANOVA was used to test the significance of variance among the scores of pronunciation acceptability.

The first main finding of this study was that the students of the English Education Study Program of Sanata Dharma University were not able to pronounce vowels in words and in texts equally well. The percentage of pronunciation accuracy of vowel in words was 72.11% whereas in texts was 79.29%. The second was that the students could pronounce long and short vowels equally well. The third main finding was that the difference of pronunciation acceptability of one level of training and the others was not significant.

There was one thing to be noticed in this research. The first was that in measuring the pronunciation accuracy, the standard of being accurate should only contain one category, i.e. the length or the quality of the sound. The suggested step is to measure it one by one and try to find the relationship between the length and the quality.

The conclusions of this study, in brief, was that the pronunciation accuracy of English vowels performed by the students of the English Education Study Program of Sanata Dharma University was 76.6%. It was higher than the minimum standard demanded by the University (56%). The degree of pronunciation acceptability was also higher than this demand (92.56%). It does not mean that there is no improvement needed. The poor word stress and less accurate pronunciation still need more attention by both the instructor and the students.

**KEAKURATAN PENGUCAPAN BUNYI-BUNYI VOKAL  
YANG DIUCAPKAN OLEH PARA MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA:  
KOMPETENSI MINIMAL**

**ABSTRAK**

Tujuan dari studi ini adalah untuk memberikan gambaran tentang kemampuan para mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma dalam mengucapkan bunyi-bunyi vokal dengan akurat. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *ex post facto* dengan penekanan pada deskripsi ketepatan pengucapan oleh para mahasiswa berdasarkan pada kesimpulan-kesimpulan statistik.

Analisisnya, secara lebih spesifik, adalah pada pengucapan bunyi oleh enam puluh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma, semester 2, 4, 6, dan 8. Variabel yang diukur adalah skor dari pengucapan bunyi vokal yang akurat dan skor pengucapan bunyi yang dapat diterima. Skor masing-masing variabel dikumpulkan dalam tabel-tabel. Perhitungan statistik yang digunakan dalam studi ini adalah uji peringkat bertanda Wilcoxon dan uji ANOVA satu arah Kruskal Wallis.

Penemuan pertama dari studi ini adalah bahwa para mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma tidak mampu mengucapkan bunyi vokal dalam kata-kata dan dalam teks dengan kualitas yang sama. Tingkat keakuratan pengucapannya adalah 72,11% dan 79,29%. Penemuan kedua adalah bahwa para mahasiswa dapat mengucapkan bunyi vokal panjang dan vokal pendek dengan kualitas yang sama. Penemuan ketiga adalah bahwa perbedaan tingkat diterimanya pengucapan bunyi yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari satu semester berbeda dengan semester lainnya tidak signifikan.

Ada satu hal yang perlu diperhatikan dari riset ini. Pada penskoran pengucapan bunyi-bunyi vokal panjang yang akurat, hendaknya dibedakan antara kualitas suara dan panjangnya suara. Langkah yang disarankan adalah untuk menilainya satu demi satu, baru kemudian dicari relasinya.

Kesimpulan penelitian ini, secara singkat, adalah bahwa keakuratan pengucapan bunyi vokal Bahasa Inggris oleh para mahasiswa Program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma lebih tinggi dari pada standar yang ditentukan oleh pihak universitas (56% benar). Tingkat diterimanya pengucapan bunyi bahasa pun lebih tinggi. Hal ini tidak berarti bahwa peningkatan tidak diperlukan lagi. Kekurangan dalam hal penekanan pengucapan (stress) dan kekuranghati-hatian dalam pengucapan masih perlu mendapat perhatian.